

**HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR DAN MEDIA MENGAJAR DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn KELAS XI SMA
SWA SWASTA KAMPUS FKIP UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN**

Restua Hutahaean

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

restuahutahaean@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini mendeskripsikan korelasi pemberian tugas dan diskusi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas XI SMA Swasta Kampus FKIP Universitas HKBP Nommensen . Metode penelitian yang dipakai yaitu metode deskriptif korelasional. Dengan populasi sebanyak 114 orang dan sampel penelitian sebanyak 30 orang siswa. Hubungan pemberian tugas dengan prestasi belajar PKn di kelas XI SMA Swasta FKIP Universitas HKBP Nommensen dikategorikan tinggi (0.61). Hubungan diskusi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas XI SMA Swasta Kampus FKIP Universitas HKBP Nommensen dikategorikan sedang (0.57). Hubungan pemberian tugas dan diskusi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas XI SMA Swasta Kampus FKIP Universitas HKBP Nommensen dikategorikan Tinggi (0,67)

Kata Kunci : Keterampilan Mengajar, Media Pembelajaran, Prestasi Belajar

Abstract. This study describes the correlation between assignment and learning discussion with student achievement in Civics Class XI subjects in Private High Schools FKIP Campus HKBP University Nommensen . The research method used is descriptive correlational method. With a population of 114 people and a sample of 30 students. The relationship of assignment with PKn learning achievement in class XI of FKIP HKBP University Nommensen T.A Private High School 2018/2019 is categorized high (0.61). The relationship of learning discussion with student achievement in Civics in class XI Private High School FKIP University Nommensen HKBP is categorized as moderate (0.57). The relationship between assignment and learning discussion with student learning achievement in Civics in class XI Private High School FKIP Campus HKBP University Nommensen is categorized High (0.67)

Keywords: Teaching Skills, Learning Media, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu unsur yang relevan dalam pembangunan suatu Bangsa dan Negara. Adapun bentuk dan sistem pemerintahannya selalu mengedepankan pendidikan sebagai negara berkembang, menetapkan pendidikan menjadi unsur yang paling hakiki. Dalam UUD 1945 pasal 31 dimuat suatu ajaran sekaligus penekanan betapa pentingnya pendidikan itu, sekaligus menandakan negara mendukung sepenuhnya usaha demi penyelenggaraan pendidikan itu sendiri.

Pendidikan juga merupakan usaha sadar dalam upaya memajukan perkembangan jasmani maupun rohani dengan penuh tanggung jawab, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan untuk membawa anak didik menjadi dewasa yang berjalan secara

berurutan dan terencana. Pendidikan mempunyai peranan proses untuk meningkatkan sumber daya manusia. Menyadari pentingnya pendidikan, maka pemerintah bersama-sama masyarakat telah berupaya mewujudkan peningkatan kualitas yaitu melalui perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi pendidikan guru dan tenaga pendidikan lainnya.

Seiring dengan diberlakukannya kurikulum tahun 2013 maka dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan muncullah berbagai media yang dapat mengantarkan tercapainya tujuan. Media adalah suatu alat metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam dunia pendidikan guru memegang peranan penting, karena guru merupakan satu diantara pembentuk-pembentuk utama

calon warga masyarakat. Dalam hal ini bisa dijadikan bukti bahwa guru pada hakekatnya dijadikan sebagai tolak ukur masyarakat yang patut diteladani. Guru juga mengembangkan suatu keterampilan mengajar yang juga dijadikan sebagai roda penggerak penemuan dan pengembangan fakta dan konsep serta penumbuhan dan pengembangan sikap dan nilai. Guru juga berupaya mendesain media mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas.

Dalam dunia pendidikan guru memegang peranan penting, karena guru merupakan salah satu pembentuk-pembentuk siswa. Dalam hal ini bisa dijadikan bukti bahwa guru hakikatnya dijadikan sebagai tolak ukur masyarakat yang patut diteladani. Guru juga mengembangkan suatu keterampilan mengajar yang juga dijadikan sebagai roda penggerak penemuan dan pengembangan fakta dan konsep serta penumbuhan dan pengembangan sikap dan karakter siswa.

Tercapainya tujuan pendidikan nasional di atas dapat dilihat dari prestasi belajar yang didapat oleh peserta didik. Prestasi belajar yang baik dipengaruhi baik dari dalam diri peserta didik sendiri maupun faktor-faktor lain di luar peserta didik. Keterampilan mengajar yang digunakan guru dan media pembelajaran di kelas sangat berpengaruh dalam tercapainya prestasi belajar yang baik. Perwujudan pembelajaran yang baik dapat dilihat dari keterampilan dan media yang digunakan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Namun, permasalahan pendidikan sesungguhnya tidak terletak pada usaha dan dorongan negara terkait pendidikan itu sendiri, namun bagaimana segala upaya yang telah disusun dilakukan secara mikro dan makro. Secara mikro misalnya, bagaimana dinas pendidikan mengupayakan penginternalisasian aturan dan meneruskannya kepada tiap unit lembaga formal yang ada pada garis komando. Sementara itu, secara meso mau mengadakan bagaimana suatu lembaga formal melaksanakan tujuan pendidikan itu ditafsir secara benar dan bermakna. Berkaitan dengan itu, proses pendidikan dalam aspek pengajaran perlu didesain secara baik dan utuh. Telah banyak para ahli memberi kontribusi berupa pemikiran dan penelitian terkait cara dan tehnik

menyelenggarakan pendidikan itu sendiri. Misalnya, penerapan keterampilan mengajar dan media mengajar.

Prestasi belajar siswa pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait, baik yang berasal dari dalam diri anak didik sendiri (internal) maupun dari luar anak didik (eksternal), keduanya secara bersamaan menentukan prestasi belajar siswa. Secara lebih konkrit beberapa masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa antara lain tingkat kecerdasan, minat, dan motivasi belajar siswa, ketersediaan sarana dan prasarana belajar, cara dan gaya belajar seseorang, intensitas perhatian orang tua dalam proses belajar anak, intensitas media yang digunakan dan keterampilan mengajar guru, kemampuan guru dalam membangkitkan semangat belajar siswa, lingkungan belajar (fisik maupun sosial), dan lain sebagainya.

Hasil belajar siswa di sekolah sering diindikasikan dengan permasalahan belajar dari siswa tersebut dalam memahami materi. Indikasi ini dimungkinkan karena faktor belajar siswa yang kurang efektif, bahkan siswa sendiri tidak merasa termotivasi di dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Akibatnya, siswa kurang atau bahkan tidak memahami materi yang bersifat sukar, yang diberikan oleh guru tersebut. Kecendrungan pembelajaran yang kurang menarik ini merupakan hal yang wajar dialami oleh guru, yang tidak memahami kebutuhan dari siswa tersebut, baik dalam karakteristik maupun dalam pengembangan ilmu. Dalam hal ini, peran seorang guru sebagai pengemban ilmu sangat besar untuk memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi peserta didik.

Setiap cara pembelajaran yang disusun oleh guru, tentu dapat diukur secara komprehensif yang hasilnya nyata dan fakta dalam bentuk prestasi yang diperoleh siswa. Secara umum, prestasi dapat dipandang sebagai hasil usaha belajar dalam waktu tertentu yang diperoleh siswa. Prestasi tersebut dapat diukur melalui tehnik instrumen yang dirancang sedemikian rupa.

SMA Swasta FKIP Universitas HKBP Nommensen merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Jln. Sangnauuluh no. 4 Pematangsiantar.

Berdasarkan pengamatan peneliti dan juga berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PKn di SMA Kampus FKIP Universitas HKBP Nommensen prestasi belajar masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata 65. Artinya, nilai ini mendeskripsikan bahwa prestasi tersebut belum sesuai dengan KKM yang ditentukan yakni 75.

Berdasarkan hasil pengamatan, hal ini disebabkan oleh beberapa factor yakni, keterampilan mengajar yang tidak tepat dan media pengajaran guru yang tidak relevan. Guru dalam pengajarannya, belum mampu merancang keterampilan mengajar dan mendesain media pengajaran sehingga minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn menurun. Sehingga prestasi belajar PKn siswa juga menurun. Ketepatan keterampilan mengajar dalam proses pembelajaran sangat menentukan dalam semangat belajar siswa. Dengan keterampilan mengajar yang menarik, siswa akan terpacu untuk belajar.

Media mengajar terhadap materi pembelajaran haruslah relevan. Dengan relevannya, antara media yang dirancang terhadap materi pembelajaran, akan membangun konsentrasi dan membangkitkan semangat belajar siswa. Oleh sebab itu guru harus berinovasi dan kreatif dalam menyusun dan merancang keterampilan mengajar serta mendesain media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Media merupakan salah satu sumber belajar yang mampu menyalurkan pesan atau informasi yang dibutuhkan oleh siswa. Penyampaian informasi dapat melalui bahasa lisan dan tulisan yang didukung oleh siswa. Penyampaian informasi dapat melalui bahasa lisan dan tulisan yang didukung oleh penggunaan media atau alat bantu yang tepat. Dalam proses pembelajaran paragraf deskriptif dibutuhkan penyampaian informasi yang tepat agar anak didik mampu menyerap ilmu yang terkandung didalamnya secara akurat.

Salah satu media pembelajaran yang efektif yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah Media

Audiovisual. Media ini banyak memiliki keunggulan dalam hal menampilkan pengalaman belajar yang menyerupai kondisi dan situasi sebenarnya. Media audiovisual pada dasarnya membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah strategi umum yang dipakai dalam pengumpulan dan analisis data guna menjawab fenomena yang sedang diselidiki. Boleh dikatakan metode penelitian sebagai desain untuk mencapai langkah selanjutnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni korelasional. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara keterampilan mengajar dan media pembelajaran dengan prestasi belajar PKn pada siswa kelas SMA Kampus FKIP Universitas HKBP Nommensen.

Angket adalah salah satu alat pengumpul data dengan menggunakan sejumlah daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis dengan dilengkapi jawaban-jawaban yang ditujukan kepada responden. Angket ini ditujukan untuk mengumpulkan data satu bagian yaitu variabel keterampilan mengajar dengan media pembelajaran.

Teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif dan inferensial. Teknik statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan data adalah dengan menentukan rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, varian, range, banyak kelas, panjang kelas, distribusi frekuensi data, grafik data dan persentase. Teknik statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah teknik analisis varians (ANOVA) dua jalur. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu pengujian persyaratan analisis yakni uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas menggunakan uji Liliefors dan uji homogenitas menggunakan uji Fisher (F) dan uji Barlett. Data ditentukan berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk menentukan kehomogenan data digunakan kriteria apabila data memiliki varians homogen jika perbandingan nilai probabilitas

hitung lebih kecil dari nilai tabel pada taraf signifikansi 5%.

Setelah melakukan uji persyaratan analisis, selanjutnya dilakukan uji ANAVA dua jalur. ANAVA dua jalur digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan perbedaan rata-rata kelompok yang menggunakan desain faktorial 2x2. Setelah dilakukan pengujian ANAVA dua jalur, dilanjutkan dengan uji lanjut untuk mengetahui interaksi antara variabel-variabel penelitian yang memiliki perbedaan signifikan dengan menggunakan uji *Scheffe*. Adapun interaksi tersebut dapat menggunakan formula uji *Scheffe* seperti berikut :

$$F = \frac{\bar{X}_{maks} - \bar{X}_{min}}{\sqrt{S^2_w \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = rata-rata nilai sel 1

\bar{X}_2 = rata-rata nilai sel 2

n_1 = banyak data sel 1

n_2 = banyak data sel 2

S^2_w = varians galat

HASIL PENELITIAN

1. Hubungan Keterampilan Mengajar dengan Prestasi Belajar PKn

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian diketahui bahwa hasil belajar kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris dengan metode *brainstorming* melalui media gambar diperoleh skor maksimum adalah 90 dan skor minimum 67, nilai rata-rata adalah 77,88, varians (s^2) adalah 53,66 dan standar deviasi adalah 7,33. Berdasarkan nilai rata-rata diketahui bahwa ada 7 orang atau 21,88 % berada pada skor rata-rata hasil belajar, sebanyak 6 orang atau 18,75 % berada di bawah skor rata-rata hasil belajar dan sebanyak 19 orang atau 59,38 % berada di atas rata-rata skor hasil belajar.

2. Hubungan Media Pembelajaran dengan Prestasi Belajar PKn

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian diketahui bahwa hasil belajar kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris diperoleh skor maksimum adalah 87 dan skor minimum 59, nilai rata-rata adalah 74,50, varians (s^2) adalah 72,28 dan standar deviasi adalah 8,85. Berdasarkan nilai rata-rata diketahui bahwa ada 8 orang atau 26,67 % berada

pada skor rata-rata hasil belajar, sebanyak 13 orang atau 43,33 % berada di bawah skor rata-rata hasil belajar dan sebanyak 9 orang atau 30,00 % berada di atas rata-rata skor hasil belajar.

3. Hubungan Keterampilan Mengajar dan Media Mengajar dengan Prestasi Belajar PKn

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian diketahui bahwa hasil belajar kemampuan menulis karangan narasi eksposisi dengan penguasaan kosakata diperoleh skor maksimum adalah 90 dan skor minimum 67, nilai rata-rata adalah 78,32, varians (s^2) adalah 56,29 dan standar deviasi adalah 7,50. Berdasarkan nilai rata-rata diketahui bahwa ada 6 orang atau 19,35 % berada pada skor rata-rata hasil belajar, sebanyak 7 orang atau 22,58 % berada di bawah skor rata-rata hasil belajar dan sebanyak 18 orang atau 58,06 % berada di atas rata-rata skor hasil belajar.

4. Terdapat Interaksi Antara Hubungan Keterampilan Mengajar dengan Media Mengajar terhadap Prestasi Belajar PKn.

Hasil analisis diperoleh, terdapat perbedaan interaksi antara keterampilan mengajar dan media mengajar terhadap prestasi belajar PKn siswa. Secara rata-rata kelompok siswa yang diajar dengan media mengajar audiovisual dan keterampilan mengajar mempunyai hasil kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa yang lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional.

SIMPULAN

Simpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Prestasi belajar PKn yang diajar dengan keterampilan mengajar dan media audiovisual lebih tinggi dibandingkan prestasi belajar dengan tanpa menggunakan keterampilan belajar dan media konvensional.
2. Prestasi belajar PKn yang diajar dengan media audiovisual lebih tinggi dibandingkan dengan media konvensional.
3. Terdapat hubungan antara keterampilan mengajar dan media mengajar terhadap prestasi belajar PKn.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan dan keterbatasan penelitian,

maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Guru harus memperhatikan materi pelajaran dan merancang keterampilan mengajar yang akan diterapkan di kelas.
2. Guru perlu memperhatikan dan memahami merancang media mengajar sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
3. Diadakannya pelatihan bagi guru dalam peningkatan kemampuan dalam merancang dan menerapkan keterampilan dan media mengajar.
4. Guru diharapkan mampu menggunakan media dan sarana pembelajaran guna lebih meningkatkan prestasi belajar PKn.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Aris Kharismasari, Putu. 2009. *Pengaruh Media Pembelajaran Audio-Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja.(Online)*
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers
- Corebima, dkk. 2002. *Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Depdiknas.
- Daryanto, 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung : SATU NUSA
- Depdiknas. 2000. *Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Depdiknas. 2002. *Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi- Pembelajaran Kooperatif*
- Djamarah, S.B. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Banjarmasin: Rineka Cipta
- Ibrahim, R dan Nana Syaodih. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto,2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Jakarta: GHALIA INDONESIA
- Sadiman, Arief S. Dkk.2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers

Sudjana, Nana dan Akhmad Rivai. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV.ALFA BETA

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta :Depdiknas